

SKRIPSI
TINJAUAN KARYA PATUNG
G. SIDHARTA SOEGIJO
YANG BERJUDUL TUMBUH DAN BERKEMBANG III



Disusun Oleh:

PURWANTORO

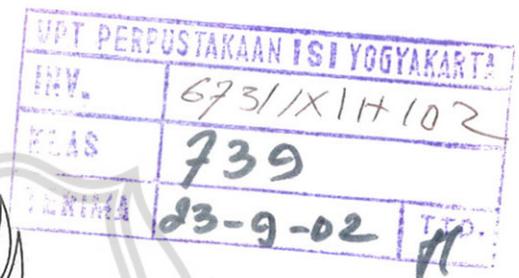
No. Mhs. : 9610994021

Minat Utama : Patung

JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

2002

SKRIPSI
TINJAUAN KARYA PATUNG
G. SIDHARTA SOEGIJO
YANG BERJUDUL TUMBUH DAN BERKEMBANG III



Disusun Oleh:

PURWANTORO

No. Mhs. : 9610994021

Minat Utama : Patung

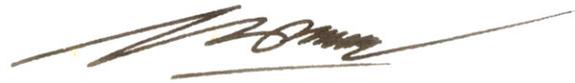


JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

2002

Tugas Akhir (Skripsi) ini diterima oleh tim penguji Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia Yogyakarta.

Disetujui tanggal bulan tahun 2002.



Drs. Budihardjo Wiryodirjo, MS.

Pembimbing I



F. Mursiati, SH.

Pembimbing II



Drs. Sudarisman

Cognate/anggota



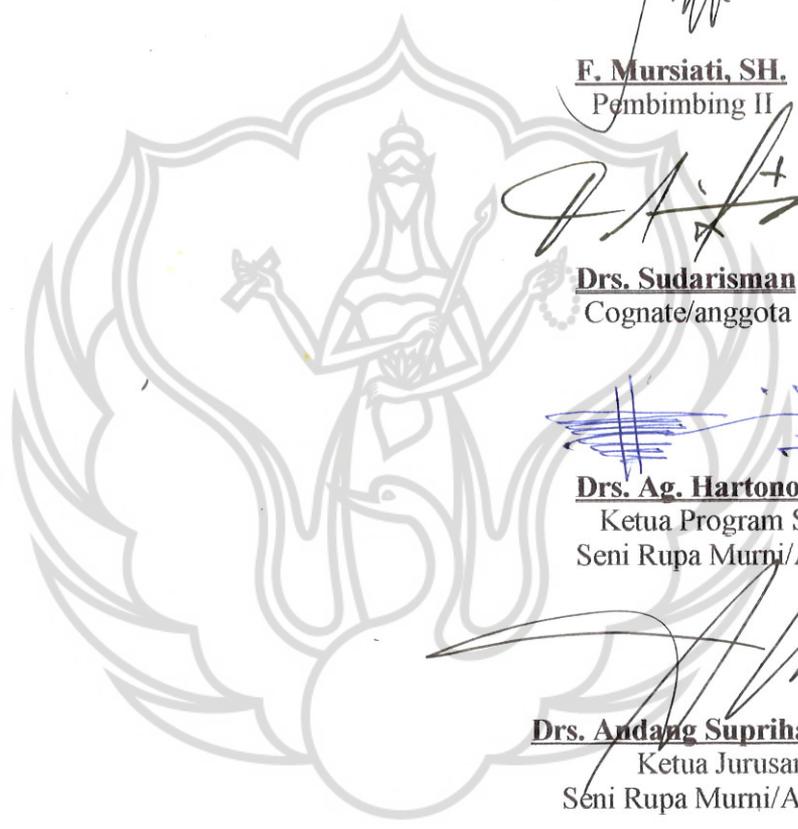
Drs. Ag. Hartono, MS.

Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P. MS.

Ketua Jurusan
Seni Rupa Murni/Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia

Drs. Sukarman
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah Swt, maka penulis telah menyelesaikan skripsi ini lengkap dengan segala kekurangan yang ada. Dengan sedikit harapan skripsi ini mampu memberi warna di antara sekian rak skripsi di perpustakaan kampus ISI Yogyakarta. Semoga hadirnya tetap memberi wacana yang bisa bermanfaat. Tidak lupa penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Budihardjo Wiryodirdjo, MS. selaku pembimbing satu.
2. Ibu F. Mursiati, SH, selaku pembimbing dua.
3. Drs. Sudarisman, selaku Cognate.
4. Drs. Ag. Hartono, MS, selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Drs. Andang Suprihadi P. MS, selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Drs. Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
7. Bapak G. Sidharta selaku narasumber utama dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku yang selalu membimbing dan memberi dukungan moral ataupun material sampai selesainya skripsi ini.
9. Bapak Sukoco yang telah membantu pencarian data selama di Jakarta.
10. Teman-teman Jurusan Seni Murni Minat Utama Seni Patung Fakultas Seni Rupa angkatan 1996.
11. Mas Sarwono, Chaplin, mbak Watik, dan Si bos Yoyok yang setia memberi tumpangan mengetik.
12. BeGe' x dan teman-teman Yogyakarta metalhead yang selalu men-support usahaku (stay metal).

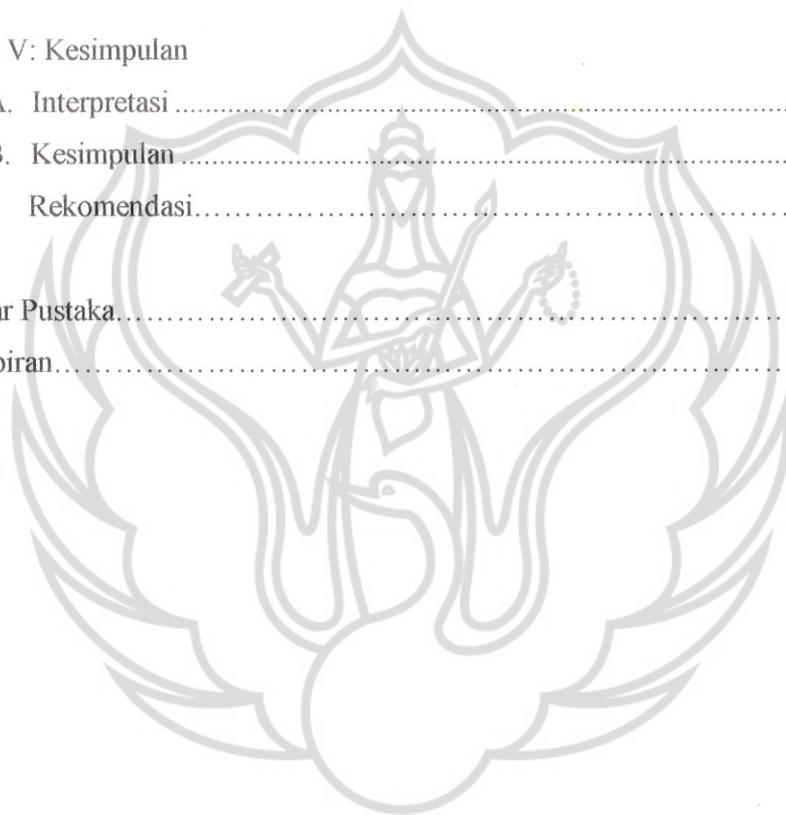
Yogyakarta, 4 Juli 2002

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
BAB I: Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan.....	3
E. Metode Penelitian.....	3
BAB II: Landasan Teori Dan Asumsi Teoretik	
A. Landasan Teori.....	5
B. Asumsi Teoretik.....	11
BAB III: Metodologi Penelitian	
A. Hermeneutik.....	13
B. Historiografi.....	18
C. Langkah Dan Instrumen Penelitian.....	19
BAB IV: Hasil Penelitian Tentang Patung “Tumbuh Dan Berkembang III”	
A. Sejarah/Biografi Kehidupan Pematung G. Sidharta.....	21
B. Perkembangan Karya Pematung G. Sidharta.....	22
1. Kecenderungan penciptaan karya patung modern (1957-1972)...	23
2. Kecenderungan kembali ke tradisi (1973-sekarang).....	28

C. Karya Patung “Tumbuh Dan Berkembang III”	32
1. Ide penciptaan karya Patung “Tumbuh dan Berkembang III”	33
2. Unsur Estetik	34
3. Prinsip dasar Patung “Tumbuh Dan Berkembang”	38
4. Fungsi Taman Pakubuwono	38
5. Lingkungan	38
6. Kondisi psikologis/perasaan saat berkarya	39
7. Makna Patung “Tumbuh Dan Berkembang III”	39
 BAB V: Kesimpulan	
A. Interpretasi	49
B. Kesimpulan	56
Rekomendasi	60
Daftar Pustaka	62
Lampiran	64



Daftar Gambar

Gambar 1: Patung Wanita Duduk (1958).....	25
Gambar 2: Patung Kepala Gadis (1958).....	25
Gambar 3: Patung Kristus Hati Suci (1958).....	25
Gambar 4: Patung Wanita Duduk (1969).....	26
Gambar 5: Patung Ibu dan Anak (1967).....	26
Gambar 6: Patung Sosok (1968).....	26
Gambar 7: Patung Air (1969).....	27
Gambar 8: Patung Tiang Dinamik (1969).....	27
Gambar 9: Patung Unsur-unsur Dinamik (1970).....	27
Gambar 10: Patung Tangisan Dewi Batari (1977).....	31
Gambar 11: Patung Tiang Berulang (1973).....	32
Gambar 12: Patung Tiang Kehidupan (1978).....	32
Gambar 13: Patung Tumbuh dan Berkembang III, tampak depan (1991).....	42
Gambar 14: Patung Tumbuh dan Berkembang III, tampak samping (1991).....	43
Gambar 15: Patung Tumbuh dan Berkembang III, tampak samping (1991).....	44
Gambar 16: Patung Tumbuh dan Berkembang III, tampak belakang (1991).....	45
Gambar 17: Patung Tumbuh dan Berkembang III, tampak depan (1991).....	46
Gambar 18: Patung Tumbuh dan Berkembang III, tampak samping (1991).....	47
Gambar 19: Patung Tumbuh dan Berkembang III, tampak samping (1991).....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Achdiyat K. Miharja, seni adalah kegiatan rohani manusia yang menggambarkan realitas dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani penerimanya. Sedangkan seni rupa adalah segala manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan media garis, warna, tekstur, volume, dan ruang.¹ Dari dua pengertian di atas jelas bahwa sebuah karya seni merupakan manifestasi batin dan pengalaman estetis serta menggambarkan suatu realitas. Berangkat dari hal tersebut maka terlintas sebuah keinginan untuk melakukan penelitian tentang patung karya Pematung G. Sidharta yang berjudul **“Tumbuh Dan Berkembang III”**.

Patung merupakan cabang seni rupa yang menggarap bentuk-bentuk tiga dimensional, yaitu: panjang, lebar, dalam, dan tebal. Sebuah patung terdiri dari berbagai unsur, antara lain: ide, bentuk, tehnik yang digunakan, garis, tekstur, volume, dan bahan/pertimbangan material. Jadi, secara garis besar tentang tiga dimensi patung dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Dengan:** rencana, garis, dan tekstur.
- **Kita ciptakan:** kesatuan dan keberagaman.
- **Dari:** volume.
- **Melalui:** balance, proporsi, pergerakan, pengulangan, dan kontras.²

¹ Drs. Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Yogyakarta 1973, hal. 13.

² Jules Strupeck, *The Creation Of Sculpture*, United State Of America, 1967, hal. 18.

Selain itu sebuah karya patung juga tidak bisa dilepaskan dari diri pencipta, lingkungan, kondisi psikologis, dan keadaan sosial politik di sekitarnya. Kesemuanya itu diekspresikan dalam unsur-unsur yang terdapat dalam patung tersebut. Skripsi yang akan penulis buat mencoba untuk menguak hal tersebut.

Pematung G. Sidharta adalah seorang perupa yang membawa pengaruh modernisme ke Indonesia. Sekembalinya dari Belanda pada tahun 1957, Pematung G. Sidharta mencoba mengembangkan faham modernisme di Yogyakarta. Sebagai catatan, modernisme memang tidak sertamerta disebut sebagai ideologi yang membayangi perkembangan seluruh seni rupa modern, melainkan merupakan wacana yang secara khusus mengamati potongan perkembangan seni rupa modern abad ke-20, khususnya sejak perkembangan post-impresionisme dan kubisme.³

Salah satu karya Pematung G. Sidharta yang menarik adalah patung dengan judul **“Tumbuh Dan Berkembang III”** yang dibuat tahun 1991, patung ini dipasang di kawasan Taman Pakuwono, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Karya ini terbuat dari lembaran baja, tampak dilipat-lipat dan diiris-iris bagian tengahnya hingga memperlihatkan irama yang tampak dinamis. Bagian paling bawah lebar dan makin mengecil sampai di atas, hal itu menyiratkan sesuatu yang tumbuh. Selain itu yang mengejutkan adalah patung itu dicat warna hijau, ungu, merah dan putih dengan komposisi yang sangat dipertimbangkan. Sebuah karya seni rupa yang belum pernah ada di sini sebelumnya.

Beberapa hal tersebut merupakan faktor yang membuat penulis tertarik untuk meneliti karya Pematung G. Sidharta yang berjudul **“Tumbuh Dan Berkembang III”**. Penulis

³ Katalog G. Sidharta dan Paul Gautama, *Pameran Seni Rupa dan Pentas Musik leluhur Baru 2 Bersaudara*, 1996.

ingin mengetahui apa dan bagaimana karya tersebut serta motivasi apa yang mendorong Pematung G. Sidharta untuk menciptakan karya patung seperti itu.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka penelitian ini akan mengungkapkan: *Bagaimana tinjauan karya “Tumbuh Dan Berkembang III” dalam konteks manusia atau kreatornya (termasuk estetika, lingkungan sosial budaya), dan dalam konteks sejarahnya ?*

C. Batasan Masalah

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Patung “**Tumbuh Dan Berkembang III**” karya Pematung G. Sidharta.

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berbagai konteks yang mempengaruhi Pematung G. Sidharta dalam proses penciptaan karya “**Tumbuh Dan Berkembang III**”.
2. Sebagai referensi mengenai karya patung Pematung G. Sidharta.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode hermeneutik, pemilihan metode ini karena tujuan akhir dari setiap hermeneutik adalah kemampuan memahami penulis atau pencipta melebihi pemahaman terhadap kita sendiri.⁴ Metode hermeneutik mampu mengungkap makna-makna yang tersembunyi dalam sebuah karya seni maupun teks.

Selain hermeneutik juga diperlukan metode sejarah, yaitu seperangkat asas dan kaidah-kaidah yang sistematis untuk membantu secara efektif dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah, menilainya secara kritis dan menyajikannya secara sistematis dalam bentuk historiografi (dalam hal ini tentang penciptaan karya seni dan maksudnya). Pada dasarnya penulisan ini berkehendak untuk mengetahui makna-makna dan konteks-konteks yang melingkupi sebuah karya seni. Dalam hal ini karya seni yang menjadi obyeknya adalah patung karya Pematung G. Sidharta yang berjudul "Tumbuh Dan Berkembang III". Kiranya untuk mengetahui makna yang terkandung dalam karya tersebut dan konteks-konteksnya, sangat diperlukan suatu pemahaman tentang metode hermeneutik dan sekaligus historiografi. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan observasi dan wawancara. Penggunaan observasi dimaksudkan agar penulis mampu mengamati dan mencatat secara langsung dan tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diamati secara sistematis. Sedangkan penggunaan wawancara sebagai salah satu instrumen karena pembuat patung tersebut masih hidup dan kita ingin mengetahui apa yang memotivasi penciptaan patung tersebut.

⁴ E. Sumaryono, *Hermeneutik Sebagai Metode Filsafat*, Yogyakarta. Kanisius, 1999.hal. 56.